BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Religius di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek" telah dijelaskan hasilnya dan selanjutnya akan disajikan kesimpulannya sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai *siddiq* peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
   a) Peran guru sebagai teladan dan contoh yang baik; dengan berbicara jujur kepada anak didiknya.
   b) Peran guru sebagai pelatih dan pendidik; dengan kejujuran saat absen dikelas, dengan memberikan tugas piket dan tanggung jawab individu di rumah dengan diberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR).
   c) Peran guru sebagai motivator; dengan memberikan tausiyah/nasehat agar selalu berbuat jujur dalam segala hal.
   d) Peran guru sebagai pengawas; dengan memastikan peserta didiknya jujur dalam mengikuti sholat berjamaah disekolah melalui laporan ketua kelas dan guru memberikan tugas laporan kegiatan sholat di rumah.
   e) Peran guru sebagai fasilitator; dengan mengadakan Pos Kehilangan dan Benda Tak Bertuan dan mengadakan kantin alfamart.

2. Peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai *tasamuh* peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
   a) Peran guru sebagai teladan; mendidik dengan memberi teladan untuk selalu bersikap tasamuh kepada yang lainnya, saling menghormati sesama manusia dan menghormati antara hak manusia dengan manusia lain.
   b) Peran guru sebagai fasilitator; dengan menghindari adanya perselisihan dan perdebatan pendapat, selalu bersikap terbuka dan tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya kepada peserta didik, dan toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik selama proses pembelajaran.
   c) Peran guru sebagai pengajar; mendidik dengan kedisiplinan, mengajak para peserta didik untuk harus terlibat dan berbaur dengan yang lainnya dalam kegiatan sosial maupun budaya.
   d) Peran guru sebagai inspirasi; melalui pembelajaran didalam kelas, yaitu seorang guru PAI mendidik para peserta didiknya dengan kisah qur'ani dan nabawi, jadi dengan cara menceritakan kisah-kisah yang ada pada al-qur'an diharapkan para siswa mampu meniru sikap-sikap yang baik yang tertuang dalam kisah itu.
3. Peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai *tawadhu* peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
   a) Peran guru sebagai teladan; memberikan contoh nyata pada saat pembelajaran. Sebagai teladan sudah pasti akan menjadi panutan peserta didik, otomatis apa yang dilakukan guru pasti diikuti oleh

peserta didik. Misalnya saja dalam hal berpakaian, bersikap, serta bertutur kata yang baik dan santun dalam lingkungan sekolah maupun dalam aktifitas diluar sekolah yang lainnya.

b) Peran guru sebagai motivasi; selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik untuk berperilaku tawadhu kepada siapapun. Rendah hati kepada bapak/ibu guru dan kepada orang yang lebih tua serta selalu menyapa (mengucap salam) serta bersalaman terhadap guru-gurunya jika bertemu.

c) Peran guru sebagai pengajar; dengan membiasakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di sekolah, selalu membiasakan berpakaian rapi baik di dalam maupun diluar sekolah, membiasakan mengucap salam jika bertemu dengan orang lain dan mencium tangan bapak/ibu guru ataupun mengucap salam ketika mau masuk kedalam ruangan..

B. Saran

1. Bagi almamater IAIN Tulungagung

   Hendaknya untuk mengembangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih berguna dan bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengkaji secara mendalam tentang peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius di sekolah agar dapat terwujudnya peran guru PAI yang profesional dan lebih baik lagi.

3. Bagi sekolah

a. Kepala sekolah

Supaya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam hal menciptakan budaya religius di sekolah terutama dari nilai *siddiq, tasamuh,* dan *tawadhu* dapat berjalan dengan baik dalam menompang pencapaian misi dan visi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan dalam hal perilaku siswa, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.

b. Bagi guru PAI

Dalam usaha menciptakan budaya religius melalui nilai *siddiq, tasamuh,* dan *tawadhu* peserta didik, guru PAI hendaknya menyadari bahwa tidak semua peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Untuk itu guru PAI senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran belajar PAI. Selain itu pembinaan perilaku religius kepada peserta didik harus senantiasa dilakukan agar budaya perilaku siswa bisa menjadi kebiasaan sehari-hari.